

PERAN ANA' DARA KALLOLO SEBAGAI DUTA PARIWISATA DALAM MEMPROMOSIKAN POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN SOPPENG

Vera Rahayu

rahayuvera23@gmail.com
Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Basri D

muhammadbasri.dalle@umi.ac.id
Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia

Abdollah

Sastra Inggris, Universitas Muslim Indonesia
ullalv66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Peran dari Ana'dara Kallolo Soppeng sebagai duta pariwisata dalam mempromosikan Pariwisata di kabupaten soppeng dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat Ana'dara Kallolo dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki lebih mendalam terhadap fokus yang diamati dengan seksama. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeksripsikan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Ana'dara Kallolo dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa Ana'dara Kallolo sebagai pelaksana kegiatan, Ana'dara Kallolo sebagai pusat informasi pariwisata, Ana'dara Kallolo sebagai Ambassador Pariwisata Kabupaten Soppeng. dan faktor pendukung menunjukkan pada Tingginya minat masyarakat terhadap tempat pariwisata di kabupaten soppeng, faktor penghambat kurangnya sumber daya masyarakat saat dilakukannya promosi pariwisata.

Kata kunci: Peran Duta Wisata, Tourism, Strategi Komunikasi.

Abstract

The Purpose of this research are to identify the role of Ana'dara Kallolo Soppeng as a tourism ambassador in promoting tourist attractions in Soppeng Regency and to find out the supporting and inhibiting factors for Ana'dara Kallolo in promoting tourism in Soppeng Regency. This research used a qualitative method to investigate more deeply the focus that observed carefully. The purpose of this study is to describe how the communication strategy used by Ana'dara Kallolo in promoting tourist attractions in Soppeng Regency and to understand the supporting and inhibiting factors of tourism ambassadors in promoting tourism in Soppeng Regency. The results of this research showed that Ana'dara Kallolo as the executor of the activity, Ana'dara Kallolo as a tourism information center, Ana'dara Kallolo as the Soppeng Regency Tourism Ambassador. and the supporting factors show the high public interest in tourism places in Soppeng district, the inhibiting factor is the lack of community resources when tourism promotion is carried out.

Keywords: *Role of Tourism Ambassador, Tourism Potential, Communication Strategy.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kebutuhan sekunder yang akan dipenuhi oleh manusia ketika kebutuhan primernya telah terpenuhi. Pariwisata sendiri pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama yang menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Dengan harapan pariwisata ini dapat dikembangkan dalam strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Ranjan, (2012) menjelaskan bahwa definisi pariwisata pertama kali diberikan oleh ekonom Austria Herman Van Scheullard pada tahun 1910 menurutnya bahwa jumlah total operasi yang terutama bersifat ekonomi yang berhubungan langsung dengan masuk, tinggal, dan pergerakan orang asing di dalam atau di luar kota atau wilayah tertentu adalah pariwisata.” Kemudian Muhajir (2018), Wyllie (2011) disebutkan bahwa pariwisata adalah kegiatan orang yang bepergian ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan biasa mereka selama tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk bersantai, bisnis, dan tujuan lain. Kabupaten Soppeng yang dikenal sebagai Bumi Latemmalala, Kabupaten Soppeng menawarkan jutaan obyek wisata yang beragam. Kabupaten Soppeng memiliki berbagai obyek wisata baik wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan.

Kabupaten Soppeng dengan bentang alamnya yang indah menyimpan potensi wisata yang besar. Obyek Wisata di Kabupaten Soppeng didominasi oleh obyek wisata alam dan sejarah yang tersebar di 8 kecamatan di Kabupaten Soppeng. Pada tahun 2017, terdapat 22 fasilitas akomodasi bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Soppeng. Fasilitas yang tersedia saat ini adalah 197 kamar dan 330 tempat tidur. Fasilitas akomodasi berupa hotel non bintang dan jenis penginapan lainnya. Pada tahun 2017 terdapat 10.881 tamu hotel dan penginapan di Kabupaten Soppeng. Beberapa objek wisata yang dikunjungi wisatawan di Kabupaten Soppeng antara lain wisata satwa, sejarah, alam, agrowisata, cagar budaya dan religi. Dengan kekayaan Kabupaten Soppeng dengan obyek wisata yang ada, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (dekranasda) Kabupaten Soppeng berusaha mempromosikannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (dekranasda) adalah dengan memilih duta pariwisata dari pemuda dan pemudi Kabupaten Soppeng atau dalam bahasa daerah Bugis dikenal dengan Ana'dara Kallolo yang bertujuan untuk dapat mempromosikan potensi pariwisata. kekayaan di daerah mereka.

Ana'dara Kallolo sebagai duta pariwisata memiliki peran penting dalam memperkenalkan potensi wisata Kabupaten Soppeng kepada masyarakat luas. Di sisi lain, terpilihnya Ana'dara kallolo sebagai duta pariwisata juga diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivator bagi generasi muda dalam menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat. Dalam Sadrabadi, dkk (2018) Andersson dan Ekman (2009) menjelaskan bahwa brand ambassador mengotentikasi validitas fitur yang membedakan produk dan memberi mereka daya tarik dan dapat mempengaruhi jaringan dan hubungan lain melalui efek dari mulut ke mulut. Penggunaan brand ambassador tidak hanya lebih hemat biaya, tetapi juga lebih efektif daripada alat pemasaran lainnya seperti periklanan.

METODE

Menurut Creswell (2018), metode penelitian meliputi bentuk pengumpulan data, analisis, dan interpretasi yang peneliti usulkan untuk studi mereka (hlm. 40). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki lebih mendalam terhadap fokus yang

diamati dengan seksama. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Ana'dara Kallolo dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng dan memahami faktor pendukung dan penghambat duta wisata dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng.. Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah pemenang dari pemilihan Anadara Kallolo Soppeng tahun 2021, panitia penyelenggara pemilihan Ana'dara Kallolo Soppeng dan Perwakilan dari Dekranasda yang ikut menyukseskan dan memberikan ijin penyelenggaraan pemilihan Ana'dara Kallolo. Semua narasumber ini berkaitan dalam Organisasi Ikatan Ana'dara Kallolo Soppeng. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti akan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dari wawancara atau pengamatan tentang masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

HASIL

Penelitian ini berfokus pada Peran Ana'dara Kallolo sebagai duta pariwisata dalam meningkatkan minat pariwisata dalam mempromosikan potensi wisata di Kabupaten Soppeng. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alamiah suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan orang atau perilaku yang diamati (Nasution, 2003). Setelah melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh data. Berikut data organisasi Ana'dara Kallolo:

1. Destinasi Ikalong (Asosiasi Anadara Kallolo Soppeng)
 - a. Ikalong bertujuan untuk menghimpun, mempersatukan, meningkatkan dan membentuk ikatan alumni. Pemilihan umum yang diselenggarakan oleh Ikalong adalah untuk lebih berdaya dan berdaya guna demi kesejahteraan dan kehidupan yang dilestarikan demi kelestarian budaya, pariwisata, pendidikan dan pemuda di Provinsi Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
 - b. Berupaya melaksanakan dan mensukseskan pembinaan dan pengembangan wawasan budaya, pariwisata, pendidikan dan kepemudaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta.
2. Atribut Anadara Kallolo Soppeng
 - a. Simbol Ikatan Ana'dara
Kallolo Soppeng (Kalong) adalah dua pemuda yang mengenakan pakaian adat Sulawesi Selatan lengkap dan beberapa ikon Kabupaten Soppeng.
 - b. Lambang Ikatan Ana'dara Kallolo Soppeng (Ikalong) digunakan untuk pembuatan jaket, lencana, vandel, dan tanda lain yang menunjukkan identitas IKALONG.
 - c. Bentuk, warna, penjelasan penggunaan dan pengaturan lebih lanjut dari jenis atribut diterapkan dalam peraturan organisasi.
3. Susunan Pengurus Ikalong

Ketua Umum, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Sekretaris Jenderal, Wakil Sekretaris I, Wakil Sekretaris II, Bendahara Umum, Wakil Bendahara I, Wakil Bendahara II, Koordinator Lapangan, Anggota.

PEMBAHASAN

Peneliti awalnya menggali data awal tentang kapan mereka mengikuti ajang pemilihan Ana'dara Kallolo di Kabupaten Soppeng dan kapan pelantikan Ana'dara Kallolo serta menggali informasi mengenai profil dari pemenang Ana'dara Kallolo Soppeng, struktur organisasi, visi dan misi, dan lain-lain dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap informan. Data seperti ini akan digunakan peneliti untuk melengkapi informasi yang akan dijadikan sebagai informasi detail. Ary (2009) menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan dan mendasar untuk memperoleh data kualitatif. Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari wawancara tersebut. Agar dapat dideskripsikan secara runtut, peneliti mendeskripsikan data penelitian sesuai dengan urutan wawancara:

Strategi Komunikasi Ana'dara Kallolo dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata di Kabupaten Soppeng

Seperti diketahui, Ana'dara Kallolo Soppeng adalah seorang remaja putri yang terpilih menjadi ikon budaya di Kabupaten Soppeng. Tujuan didirikannya Asosiasi Soppeng Ana'dara Kallolo adalah untuk memajukan pariwisata di Kabupaten Soppeng. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Zaukhy, bahwa *“Menurut saya duta pariwisata itu sangat penting, smereka adalah perwakilan dari pemuda Soppeng yang memiliki minat untuk mempelajari lebih jauh tentang pariwisata, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata itu sendiri. Jadi mereka adalah perpanjangan tangan dari layanan dalam kegiatan promosi, misalnya, mereka bahkan telah menjadi anak kandung dari layanan juga.”*

Kewajiban duta wisata Soppeng adalah mempromosikan pariwisata, budayanya dan lain-lain. Oleh karena itu, banyak pihak dari luar dan dalam bertanya tentang berbagai jenis wisata di Soppeng. *“Duta pariwisata di sini juga menjadi salah satu faktor yang mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng”* Selain itu, pemerintah dan masyarakat juga tidak luput dari perhatian duta pariwisata Kabupaten Soppeng. Dengan seringnya keikutsertaan para duta wisata dan mengadakan kegiatan, maka semakin banyak pula masyarakat yang mengetahui tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Soppeng. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian pemerintah dan masyarakat di daerah sekitar pariwisata. Hal ini diungkapkan oleh Ana'dara Meisya, bahwa *“Dengan seringnya kita mengikuti kegiatan ini Kak, secara tidak langsung masyarakat akan tahu dan penasaran dengan pariwisata yang ada di Kabupaten Soppeng. Sehingga juga akan meningkatkan perekonomian pemerintah dan masyarakat di kawasan wisata tersebut.”*

Faktor pendukung dan penghambat duta pariwisata dalam mempromosikan potensi wisata di Kabupaten Soppeng

Langkah Ana'dara Kallolo Soppeng dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Soppeng lebih mudah karena para duta pariwisata sendiri dikenal masyarakat luas sebagai *“anak”* dinas pariwisata dan kebudayaan Soppeng. Pernyataan ini diungkapkan oleh Ana'dara Meisya, bahwa:

“Iya Kak, karena kita sering mengadakan sosialisasi atau cerita tentang pariwisata di Kabupaten Soppeng, kadang kita jadi lebih mudah ngobrol sama masyarakat, Kak, sesuai dengan yang saya alami. Dari situ kita dipercaya oleh masyarakat bahwa kita bisa merekomendasikan wisata yang direkomendasikan untuk mereka, misalnya ketika kami melakukan sosialisasi, terutama jika kami mengatakan atau menceritakan tentang potensi alam yang ada di Kota Soppeng, mereka sangat tertarik.”

Selain memiliki pendukung, duta pariwisata juga mengalami kendala dalam mempromosikan pariwisata di Soppeng. Seperti yang dikatakan Ana'dara Meisya, mengenai kendala yang ada:

“Yang menghambat ini adalah sumber daya manusianya. Karena kalau kita melakukan promosi atau sosialisasi, nah kita tidak bisa ehh jumlahnya hanya sedikit. Dan juga berlaku dalam bentuk event dimana jika ada event kita harus mudah untuk melakukan sosialisasi.”

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan Ana'dara Kallolo Soppeng adalah sebagai pelaksana orientasi dan kewajiban, sebagai pusat informasi wisata yang memudahkan wisatawan untuk memperoleh informasi tentang tempat wisata, kuliner, oleh-oleh dan budaya yang ada di Kabupaten Soppeng. Ana'dara Kallolo Soppeng Sebagai Media Perkenalan Wisata Duta wisata dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti pameran pariwisata, konseling atau kegiatan komunitas. Dapat pula disimpulkan bahwa faktor pendukung Ana'dara Kallolo dalam mempromosikan tempat wisata di Kabupaten Soppeng adalah tingginya minat masyarakat terhadap tempat pariwisata di kabupaten soppeng dan faktor penghambat adalah kurangnya sumber daya manusia saat mempromosikan promosi pariwisata.

REFERENSI

- Ary, D. et al., 2009. *Introduction to Research in Education*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell J.W., Creswell J. D. 2018. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, Fifth Edition*. Los Angeles: SAGE.
- Creswell, J.W. and Poth, C.N. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches. 4th Edition*. SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. 2005. *Introduction: The Discipline and Practice of Qualitative Research, The Sage handbook of qualitative research*. Sage Publications Ltd.
- Lasswell, Harold D. 1948. *The Structure and Function of Communication in Society*. Urbana: University of Illinois Press.
- Muhajir (2018) The Values of Maccera Tappareng Ceremony in Buginese Society at Wajo Regency (Local Culture Analysis). Tamaddun. Vol. 17, No. 2, p. 54-59.
- Ranjan, Aditya. 2012. *Basic Concepts of Tourism*. India: Jamia Millia Islamia.
- Ruben, B.D. & Stewart, L.P. 2006. *Communication and Human Behavior. 5th Edition*. Boston: Pearson Education.
- Sadrabadi, A., Kamali, M., & Monshizadeh, M. 2018. *Evaluating the Role of Brand Ambassadors in Social Media*. 2. 54-70.
- Sugiyono. 2007. *Metodelogi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi, Nyoman. 1998. *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua-Bali.
- Wyllie, Robert, W. 2011. *An Introduction to Tourism*. USA: Venture Publishing, Inc.